

ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016



Oleh:

NITA ROIDHOTUL NUR KODIYAH

14.1.01.04.0092

Dibimbing oleh :

1. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

2. Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

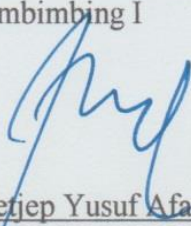
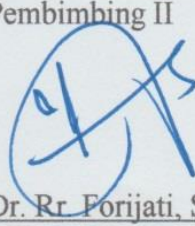
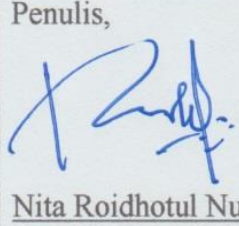
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nita Roidhotul Nur Kodiyah
NPM : 14.1.01.04.0092
Telepon /HP : 0857-3614-1323
Alamat Surel (Email) : Nroidhotul@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 11 Februari 2019
Pembimbing I  <u>Tjejep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M</u> NIDN.0005086802	Pembimbing II  <u>Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.</u> NIDN.0028016701	Penulis,  <u>Nita Roidhotul Nur K</u> NPM.14.1.01.04.0092

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016

Nita Roidhotul Nur Kodiyah

14.1.01.04.0092

FKIP – Pendidikan Ekonomi

Nroidhotul@gmail.com

Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.¹ dan Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *current ratio (CR)* berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *dividend payout ratio (DPR)* dan untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

Pendekatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 23 yang sebelumnya dilakukan pengujian uji asumsi klasik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2013-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dari hasil uji t variabel *return on asset (ROA)* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio (DPR)*. Hasil uji t variabel *debt to equity ratio (DER)* secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan dari hasil uji t variabel *current ratio* secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan dari hasil uji F variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* secara simultan atau bersama-sama variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan investor sebaiknya memperhatikan *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *current ratio*, karena rasio tersebut berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Bagi manajemen perusahaan, sebaiknya lebih memperhatikan aspek *return on asset* dan *current ratio*, karena sesuai dengan hasil penelitian ini kedua variabel tersebut lebih berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Kata kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini dunia bisnis cukup pesat serta munculnya berbagai persaingan antar perusahaan menuntut manajer untuk mengelola keuntungan secara tepat dan optimal.

Dalam mendukung jalannya kegiatan operasional ini, perusahaan membutuhkan suatu sumber pendanaan tersebut terdiri dari sumber dana internal dan dana eksternal. Sumber dana internal berasal

dari laba yang ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*). Laba ditahan dan penyusutan merupakan laba yang diperoleh perusahaan yang kemudian akan dibagikan sebagai dividen. Sedangkan sumber eksternal berasal dari kreditur dan pemegang saham (*investor*). Perusahaan yang telah *go public*, dividen ini merupakan salah satu motivasi investor untuk menanamkan dananya dipasar modal (*market security*).

Bagi investor, dividen merupakan salah satu bentuk pengembalian atas investasi yang telah dilakukan dan peningkatan kekayaan bagi mereka. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang diperoleh semakin disukai oleh para investor. Keputusan manajemen untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang dibagikan sebagai dividen disebut dengan kebijakan dividen. Menurut Brigham (2006: 69), kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

Perusahaan perlu membuat kebijakan tentang besarnya laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau biasa disebut dengan *dividend*

payout ratio. Menurut Hanafi (2015: 361), *dividend payout ratio* adalah sebuah kompensasi yang telah diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain*. Pihak manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan besar kecilnya dividen yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Faktor internal yang mempengaruhi *dividend payout ratio* adalah likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, stabilitas dividen, tingkat keuntungan yang mampu diraih perusahaan serta perputaran penjualan.

Laba tinggi yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham. Semakin besar *return on asset* menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar. *Return on asset* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2016: 159).

Suatu perusahaan akan memperoleh hutang baru untuk

membayai perluasan usahanya. Salah satu rasio yang dapat menjamin keseluruhan hutangnya dengan bagian modal sendiri adalah *debt to equity ratio*. Menurut Samsul (2015: 174), *debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat. Peningkatan yang terjadi pada hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang nantinya akan diberikan kepada investor dan akan menentukan besar kecilnya dividen.

Sedangkan likuiditas perusahaan merupakan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada saat ditagih. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* adalah salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar (Munawir, 2010: 72).

Perusahaan dalam menentukan *dividend payout ratio* atau kebijakan untuk pembagian dividen perlu mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *current ratio*. Objek penelitian yang diambil perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang membagikan dividen pada periode

tahun 2013-2016. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling unggul pada perekonomian Indonesia sehingga memungkinkan tingginya pembagian dividen. Berdasarkan latar belakang diatas, memberikan motivasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* dan *Current ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *return on asset* (X1), *debt to equity ratio* (X2) dan *current ratio* (X3). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *dividend payout ratio* (Y).

A. Teknik Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian *ex post facto*, menurut Sugiyono (2017: 37), penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan

kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan dari faktor pendukung terhadap pengaruh diantara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian selanjutnya dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan obyek adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016 melalui lembaga Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Kediri (UNISKA) yang beralamat Jl. Sersan Suharmaji No.38 Kediri Manisrenggo, Kec. Kota Kediri Jawa Timur 64128. Adapun waktu yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Agustus 2018 – Januari 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016. Jumlah anggota sampel dalam penelitian ini menggunakan 17 perusahaan dari 43 perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data penulis menggunakan instrumen penelitian dengan teknik dokumentasi melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit yang terdiri laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan analisis uji asumsi klasik dengan melakukan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S)

menunjukkan bahwa data yang diolah telah berdistribusi normal, dengan angka signifikan yang diperoleh sebesar 0,193. Angka tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa telah memenuhi syarat dengan nilai ROA menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,823 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,216 < 10. Nilai DER menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,468 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,137 < 10. Nilai CR menunjukkan angka *tolerance* sebesar 0,540 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,851 < 10. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan nilai uji *Durbin Watson* (DW test) sebesar 1,839. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan nilai signifikansi 5%, dimana jumlah sampel 64 (n) dan jumlah variabel independen 3

(k=3), maka tabel *Durbin Watson* didapatkan batas atas (du) 1,6946. Nilai 4-0du dapat diperoleh dengan cara $4 - 1,6946 = 2,3054$ atau dapat dilihat pada tabel 4.10 yang menunjukkan $du < d < 4 - du$ atau $1,6946 < 1,839 < 2,3054$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi bebas dari autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Hasil Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Perhitungan dari analisis regresi linier berganda dilihat pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	18,999	6,013	
	ROA	129,370	15,774	,685
	DER	-8,570	4,065	-,233
	CR	4,878	1,142	,440

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 1 diatas maka didapat interpretasi sebagai berikut:

a. *Constant* = 18,999

Konstanta sebesar 18,999 menyatakan bahwa nilai *dividend payout ratio* adalah sebesar 18,999.

b. Koefisien X1 = 129,370

Koefisien bertanda positif artinya bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan maka akan menaikkan Devidend payout ratio sebesar 129,370 satuan dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

c. Koefisien X2 = -8,570

Koefisien bertanda negatif artinya bahwa setiap peningkatan debt to equity ratio sebesar 1 satuan maka akan menurunkan dividend payout ratio sebesar 8,570 satuan dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

d. Koefisien X3 = 4,878

Koefisien bertanda positif artinya bahwa setiap peningkatan current ratio sebesar 1 satuan maka akan menaikkan dividend payout ratio sebesar 4,878 satuan dengan syarat variabel independen lainnya konstan.

C. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,810 ^a	,656	,639	14,08000	1,839

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, diperoleh nilai *Adjusted (R²)* sebesar 0,639 atau 63,9% menunjukkan bahwa *return on asset, debt to equity ratio, dan current ratio* secara bersama-sama (simultan) menjelaskan *dividend payout ratio* sebesar 63,9% dan sisanya 36,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik t (Parsial)

Berikut ini merupakan hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3
Hasil Analisis Uji t

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,159	,002		
ROA	8,202	,000	,823	1,216
DER	-2,108	,039	,468	2,137
CR	4,271	,000	,540	1,851

Sumber : *Output SPSS Versi 23*

a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 23 dalam tabel 3 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari, 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

b. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai sig sebesar 0,039 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

c. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 23 dalam tabel 3 diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 4

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	
1	Regression	38,104	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan perhitungan uji F di atas menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut berada di bawah 0,05 sehingga hasil hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

(DPR). Hal tersebut menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas yaitu *return on asset* perusahaan akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan.

2. Secara parsial variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sehingga kewajiban yang semakin tinggi mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah.
3. Secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Tingginya *current ratio* menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang sesuai awal yang dijanjikan.
4. Berdasarkan hasil uji F variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *current ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *dividend payout ratio* dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat Cetakan Terakhir, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Samsul, M. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kedua. Surabaya: Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

V. DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.